



“Ada yang Ngirik-ngiriki, Ampun Didol Nggih”

PEMERINTAH Kota Yogyakarta melalui Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) memberikan bantuan alat kerja kepada 132 peserta dari 32 Kelompok usaha dan 3 orang penyandang disabilitas.

Penyerahan alat kerja itu dilakukan secara simbolis oleh Walikota H Haryadi Suyuti kepada perwakilan peserta, Selasa (30/12), di Pendapa Grha Pendawa Balaikota.

Walikota berharap peralatan kerja yang dibagikan kepada warga dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

“Pesan saya singkat saja kepada para pelaku usaha mudah-mudahan alat itu bermanfaat. *Ampun didol nggih*,”

Pokoknya ada yang *ngirik-ngiriki, ampun nggih*. Ini untuk kegiatan usaha Bapak-Ibu sekalian,” pesannya.

Pemberian alat bantu kepada warga merupakan upaya Pemerintah Kota Yogyakarta untuk selalu dan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Mudah-mudahan kegiatan ini bisa mampu menyibukkan Bapak-Ibu sekalian, bermanfaat bagi keluarga dan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya,” kata Haryadi.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Mochtar menjelaskan Pemkot menggelontorkan dana Rp 450 juta untuk membantu

masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri (TKM), Teknologi Tepat Guna (TTG) dan penyediaan alat bantu bagi penyandang disabilitas.

Melalui program Fasilitas Penempatan Tenaga Kerja, Dinsosnakertrans menyelenggarakan pelatihan kepada warga dari Kecamatan Gondomanan dan tujuh kelurahan yaitu Bener, Kricak, Cokrodiningratan, Klitren, Sosromenduran, Terban dan Baciro. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan Mei hingga Juni silam.

Hadi Mochtar menambahkan tujuan pelatihan kewirausahaan itu untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Kota

Yogyakarta. Sebelumnya, peserta telah mendapat pelatihan teknis keterampilan yang diadakan oleh Dinsosnakertrans. Pelatihan itu di antaranya bordir, teknologi tepat guna dan tenaga kerja mandiri.

“Setelah pelatihan peserta membentuk kelompok-kelompok usaha dan diberi bantuan alat kerja sebagai stimulan untuk membuka usaha secara mandiri,” kata dia.

Mochtar berharap setelah mengikuti pelatihan peserta yang sudah membentuk kelompok usaha bersama dapat membuka usaha dan dapat melaksanakan kegiatan usaha produktif sehingga secara bertahap dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Kota Yogyakarta. (fir)



SERAHKAN BANTUAN -- Walikota Haryadi Suyuti menyerahkan bantuan alat kerja kepada kelompok usaha dan penyandang disabilitas, Selasa (30/12) silam. Walikota berharap bantuan peralatan itu dimanfaatkan sebaik-baiknya dan jangan dijual.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005